

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sejak tahun ajaran 2007/2008 mendirikan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, setelah berhasil mengembangkan pendidikan TK dan SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Fenomena yang menarik adalah lulusan pertama SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang sangat menggembirakan dan dari 62 orang siswa lulus dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan semuanya hafal Al Qur'an juz 30 dengan tartil. Kesuksesan tersebut kemudian memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orangtua wali murid agar Yayasan Ukhuwah Banjarmasin mendirikan pendidikan lanjutannya, yakni SMP.

Sekalipun dukungan dan keinginan wali murid begitu besar, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin didirikan tidak sekedar memenuhi keinginan orangtua wali murid dan kesinambungan jejang pendidikan di Yayasan Ukhuwah Banjarmasin, tetapi yang lebih penting adalah menyambung kesinambungan Visi dan Misi serta Jaminan Kualitas lulusan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Pada hari Minggu, tanggal 8 Januari 2007 bertempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orangtua wali murid, akademisi, guru,

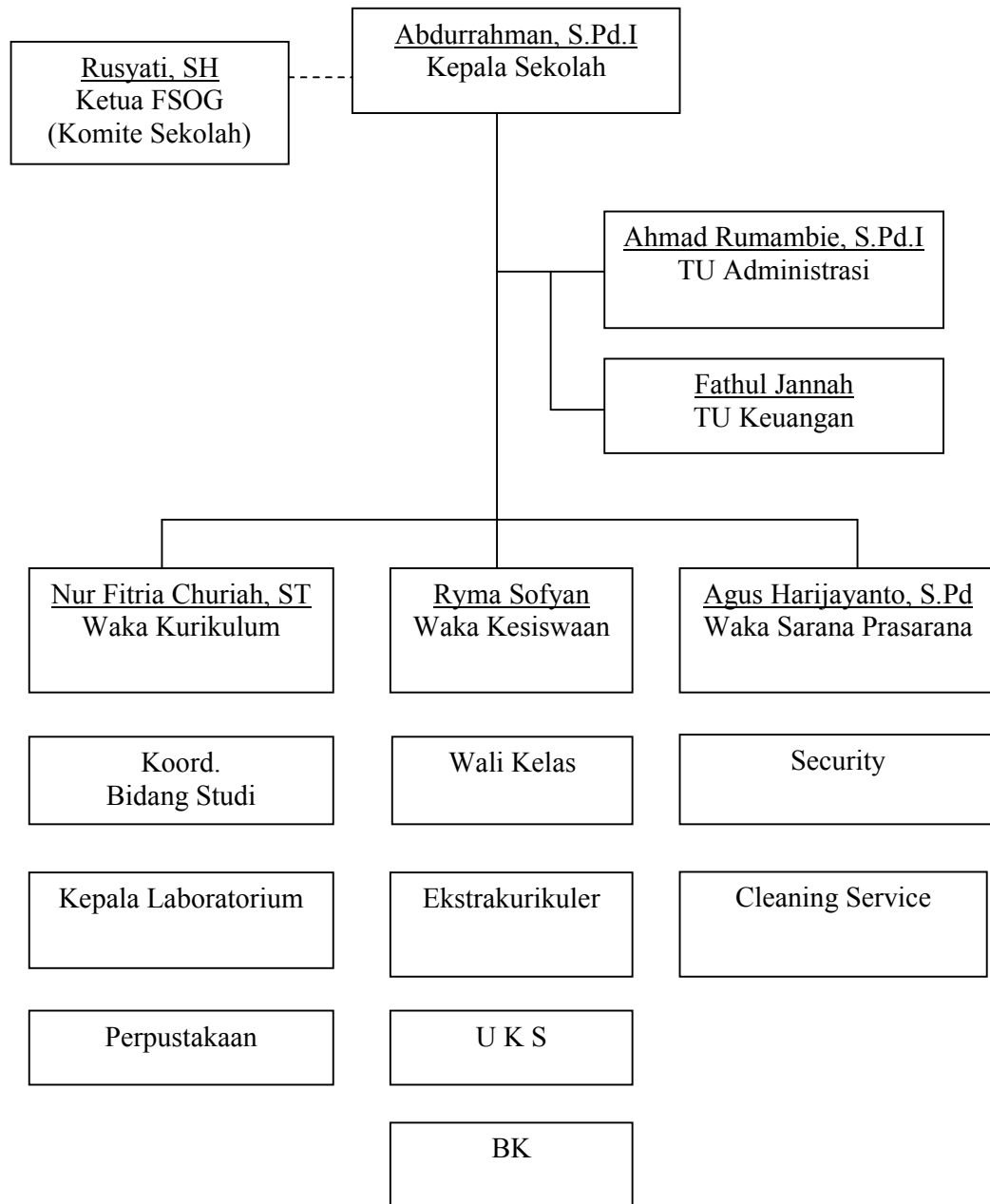
mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirnya SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah acara Launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan Seminar Pendidikan Islam dengan tema Membangun Pendidikan Bermutu Melalui Sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan Ketua Umum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur Konsorsium Pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.¹

2. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : **SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**
- b. Terakreditasi : A
- c. NIS/NSS/NPSN : 2006620 / 202156001062 / 30304207
- d. Alamat Sekolah : Jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT 28 Banjarmasin 70249
- e. Telpon/Fax. Sekolah : (0511)3266859 / (0511)3260343
- f. Email : smpit_ukhuwah@yahoo.com
- g. Contact Person : 081351809929

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, pada tanggal 9 November 2015

3. Struktur Organisasi



4. Visi dan Misi

Visi SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan

Sedangkan misi dari SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu :

- a. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- b. Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- c. Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

5. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Tenaga didik dan karyawan yang bertugas di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin secara keseluruhan berjumlah 33 orang.

Tabel 4.1 keadaan Guru dan Staf SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

NO	NAMA	TEMPAT & TGL LAHIR	L / P	JABATAN	IJASAH
1	Abdurrahman, S.Pd.I	Pagat 21 Nop.1982	L	Kepala Sekolah	S1
2	Nur Fitria Churiah, ST	Banjarnegara 17 Agustus 1980	P	Waka Kurikulum	S1
3	Ryma Sofyan	Muara Komam 26 Januari 1988	L	Waka Kesiswaan	SMA
4	Agus Harijayanto, S.Pd	Nusa Indah 17 Agustus 1983	L	Waka Sarpras	S1

5	Fitriani, SE	Banjarmasin 04 Maret 1981	P	Walas 7A	S1
6	Imaliana, S.Pd.	Banjarmasin 20 Juni 1990	P	Walas 7B	S1
7	Saidi, S.Pd.I	Tatah Bangkal Tengah 07 Juni 1981	L	Walas 7C	S1
8	Izzuddin	Alabio 09 Maret 1993	L	Walas 7D	SMA
9	Ni'mah Fitria, S.Pd.	Banjarmasin 18 Maret 1989	P	Walas 8A	S1
10	Yunita, S.Si	Banjarmasin 15 Februari 1984	P	Walas 8B	S1
11	Runi, S.Pd	Antar Jaya 06 Juni 1988	L	Walas 8C	S1
12	Ahmad Zam- Zam, S.Ag	Lombok 19 September 1973	L	Walas 8D	S1
13	Endang Larasati, S.Pd.	Banjarmasin 02 Juni 1986	P	Walas 9A	S1
14	Mariana Ramadhani, S.Pd	Banjarmasin 19 Maret 1991	P	Walas 9B	S1

15	Mahyuni, S.Kom	Banjarmasin 01 Juni 1980	L	Walas 9C	S1
16	Fahrul Anam, Lc	Kudus 06 November 1982	L	Walas 9D	S1
17	M. Hafiz Anshari	Banjarmasin 15 Juli 1988	L	Guru Al- Qur'an	SMA
18	Biadi Rahman	Daha Utara 03 Juni 1988	L	Guru Al- Qur'an	SMA
19	M. Adil Abdullah	Mekkah 17 Januari 1989	L	Guru Al- Qur'an	SMA
20	Rusli, S.Pd.I	Bahalayung 10 Januari 1989	L	Guru Al- Qur'an	S1
21	Misnawati	Banjarmasin 18 April 1996	P	Guru Al- Qur'an	SMA
22	Rahimah, S.Th.I	Ujung 10 Agustus 1990	P	Guru Al- Qur'an	S1
23	Husnul Khatimah, S.Th.I	Banjarmasin 20 Desember 1986	P	Guru Al- Qur'an	S1
24	Nurhalimah, S.Pd	Kediri 26 Januari 1984	P	Guru B. Indonesia	S1

25	Usratussa'adah, S.Pd	Marabahan 09 Maret 1989	P	Guru Matematika	S1
26	Raihana, S.Pd.	Banjarmasin 07 Juni 1988	P	Guru IPA	S1
27	Sari Tarina Mastaniah, S.Pd.	Banjarmasin 19 April 1988	P	Guru Matematika	S1
28	Risa Aulia, S.Pd.	Banjarmasin 15 Maret 1990	P	Guru IPA	S1
29	Ridha Afryanti, S.Pd	Banjarmasin 03 April 1990	P	Guru Matematika	S1
30	Yuniar Reftami, S.Pd	Bongkang 07 Oktober 1991	P	Guru PKN	S1
31	Murni, S.Pd.I.	Palundu 05 Mei 1989	P	Guru BK	SI
32	Gt. M. Irwansyah, S.Pd	Banjarmasin 25 Nopember 1984	L	Guru BK	S1
33	Miftahul Fatriyani, S.Pd	Banjarmasin 22 Juni 1989	P	Guru PJOK	S1
34	Fathul Jannah	Banjarmasin 03 Agustus 1987	P	Staf TU	SMA
35	Ahmad Rumambie, S.Pd.I	Aluh-Aluh 26 September	L	Staf TU	S1

		1990			
36	Habibatur Rasyidah, A.Md	Lok Buntar 17 Maret 1993	P	Pustakawan	D3
37	Hj. Fatimah, AMK	Banjar 10 Januari 1992	P	UKS	D3
38	Iderus Syahril, AMK	Rantau 07 Oktober 1991	L	UKS	D3
39	Muhammad Abduh	Lok Baintan 06 Nopember 1992	L	CS	SMA
40	M. Nur Kaspul Anwar	Gambut 07 April 1990	L	CS	SMA
41	Akhmad Muzakir	Kolam Kanan 10 Maret 1992	L	CS	SMA

Sumber : T.U SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2015

b. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada Tahun Ajaran 2015/2016 itu sebanyak 324 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 keadaan Siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas VII	63	49	112	4
2	Kelas VIII	50	56	106	4
3	Kelas IX	55	51	106	4
JUMLAH		168	156	324	12

Sumber : Laporan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin 2015

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana prasarana yang ada di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin. Sarana dan prasarana tersebut yaitu :

- a. Ruang Belajar Berjumlah 12 Ruangan
- b. Perpustakaan Berjumlah 1 Ruangan
- c. Lab.Komputer Berjumlah 1 Ruangan
- d. Lab. IPA Berjumlah 1 Ruangan
- e. Lab. Bahasa Berjumlah 1 Ruangan
- f. Ruang Tamu Berjumlah 1 Ruangan
- g. Kantor Kelapa Sekolah Berjumlah 1 Ruangan
- h. Rungan Tahfiz Al-Quran Berjumlah 1 Ruangan
- i. Ruang BK Berjumlah 1 Ruangan
- j. Ruang CS Berjumlah 1 Ruangan
- k. Gudang Berjumlah 1 Ruangan

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran PAI di Kelas VII pada SMPIT Ukhuwah Banjarmasin bahwa guru selalu merencanakan program pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan rencana penilaian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 6 November 2015 dengan guru mata pelajaran PAI dan ditunjukkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru mencatatkan metode apa yang akan digunakan ketika memberikan pelajaran didalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkatkan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran PAI di Kelas VII pada SMPIT Ukhuwah Banjarmasin pada tanggal 11 November 2015, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam kepada siswa kemudian mengajak untuk berdoa bersama-sama yaitu doa belajar, dan sering pula dimulai dengan membaca surah al-Fatihah dan membaca surah-surah pendek, seperti al-Ashar dan al-Ikhlash. Selanjutnya guru mengabsen para siswa dan menanyakan kalau ada siswa yang tidak hadir berikut alasannya. Dalam kegiatan awal ini guru sering pula menanyakan sampai di mana pelajaran fiqih pada pertemuan sebelumnya, serta menanyakan sebagian materinya, semacam pre-test (apersepsi), tetapi tidak selalu melakukannya setiap pertemuan karena waktunya terbatas.

Sebelum memulai pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi guru memberikan perintah kepada siswa agar mengatur meja supaya ruang tengah kelas bisa dipakai untuk praktek pembelajaran.

2) Kegiatan pelaksanaan

a) Penjelasan tujuan

Pada kegiatan ini, guru menerangkan sub materi yang akan dibahas dan menerangkan tujuan pembelajaran pada materi tersebut. Misalnya ketika mempelajari materi tentang wudhu (dalam bab Thaharah), guru menerangkan pentingnya siswa mengetahui rukun dan syarat sah wudhu yang dapat digunakan untuk berwudhu, sebab tidak sah shalatnya tanpa sah wudhunya. Dengan demikian pentingnya wudhu menjadi tertanam di diri siswa.

b) Penyampaian materi

Setelah memberi tahu tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media LCD untuk menampilkan gambar-gambar serta video tentang materi yang diajarkan.

c) Pelaksanaan metode demonstrasi

Pada tahapan ini guru PAI di depan siswa mempraktekkan materi yang disampaikan pada penyampaian materi tadi. Misal praktek wudhu, guru mempraktekkan di depan siswa pada tempat wudhu dari niat sampai membasuh kaki sesuai rukun wudhu yang ada di buku paket. Selanjutnya siswa mempraktekkan kembali seperti guru PAI contohnya, pada tahap ini guru PAI mengawasi setiap langkah-langkah tahapan wudhu yang dipraktekkan siswa serta mengoreksi dan memperbaiki kesalahan pada praktek siswa.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, Guru memberikan kesempatan kepada siswa satu-persatu untuk mencoba melakukan segala hal yang telah didemonstrasika untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas-tugas yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap penerapan metode demonstrasi diperoleh data bahwa hampir semua siswa antusias selama mengikuti pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi adalah barometer untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI di kelas VII bahwa setelah melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru selalu memberikan tes tertulis kepada siswa seputar pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Itu dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Guru juga melaksanakan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat itu dapat dilihat bagaimana siswa memperagakan

demonstrasi dengan baik sesuai arahan yang disampaikan oleh guru, selain itu terlihat apakah siswa benar-benar memperagakan demonstrasinya dengan baik atau tidak, terlihat apakah siswa serius dalam memperagakan demonstrasinya.

Setelah guru menyelesaikan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru selalu melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran didalam kelas sudah tercapai dengan baik dan apakah siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor tujuan

Dalam proses belajar mengajar faktor tujuan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar didalam kelas. Seorang guru sebelum memulai proses belajar mengajar terlebih dahulu merumuskan sebuah tujuan yang akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan didalam kelas. Dengan dirumuskannya tujuan pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kemampuan yang akan terjadi pada diri anak didik, bahkan proses pengajaran juga dipengaruhinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didalam kelas pada tanggal 11 November 2015, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, di mana siswa dapat merasakan secara langsung situasi yang mirip dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mengetahui dan memahami tentang peraturan, prosedur, konsep, atau permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa juga dapat mempraktikkan atau mendemonstrasikan kemampuan atau pemahaman atas konsep dalam materi yang diajarkan.

b. Faktor siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik pada tanggal 11 November 2015 bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran PAI cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran PAI yang tinggi. Saat pelajaran PAI akan berlangsung pun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket pendidikan PAI dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran PAI bahwa pada saat pelajaran berlangsung peserta didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin cukup antusias belajar ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap pelajaran sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran PAI. Dari hasil observasi kepada peserta didik pada tanggal 11 November 2015 bahwa perhatian siswa terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran PAI meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda atau bermain-main bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar dan memperhatikan

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Letak gedung sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran, karena bangunan fisik sekolah terbuat dari beton yang menyebabkan hawa kelas terasa nyaman dan tidak panas. Disamping itu, kenyamanan suasana sekolah juga disebabkan karena banyaknya pohon rindang disekitar sekolah yang menyebabkan udara di lingkungan sekolah terasa sejuk.

Situasi dan kondisi sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, situasi lingkungan sekitar sekolah tampak sunyi. Hal ini disebabkan karena masyarakat di sekitar sekolah rata-rata bekerja. Beberapa kesibukan yang terlihat di sekitar sekolah hanyalah aktifitas beberapa pedagang.

Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Disamping karena alasan di atas, meskipun berdampingan dengan jalan raya, sekolah ini dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktifitas luar sekolah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

d. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang guru PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin adalah Strata-1 (S1) IAIN Antasari Banjarmasin jurusan pendidikan Agama Islam. Bapak Saidi sebagai guru PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin memang boleh dibilang menguasai segala hal bidang keagamaan yang ada di sekolah ini. Terlihat dari beliau yang tidak hanya mengajar PAI di kelas, akan tetapi beliau juga membimbing siswa SMPIT Banjarmasin untuk shalat dhuha berjamaah dan shalat fardu berjamaah.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang mengajar di kelas VII SMPIT Ukhuwah Banjarmasin bahwa pengalaman mengajar beliau selama 7 tahun sejak tahun 2008 sampai dengan 2015. Jadi, pengalaman guru yang mengajar PAI ini sudah bisa dikategorikan berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

e. Faktor Waktu

Dalam pendidikan dan pengajaran, waktu merupakan aspek yang selalu mendapatkan perhatian dari pengelolaan pendidikan dan pengajaran. Di mana

waktu membatasi setiap ruang gerak dari proses interaksi pembelajaran. Proses itu akan berakhir sesuai waktu yang dijadwalkan setiap bidang studi. Begitu juga pada awal akan memulai pelajaran, guru akan memasuki ruangan kelas bila jadwal mengajar itu sudah sampai. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu harus memperhatikan waktu yang tersedia, karena memulai manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII. Beliau mengatakan kalau penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar harus sesuai, karena kalau tidak sesuai akan banyak materi yang tidak bisa disampaikan dengan baik atau sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah dibuat. Penggunaan waktu yang digunakan guru untuk memberikan pembelajaran PAI yaitu 2 kali pertemuan dalam seminggu setiap hari Senin dan hari Rabu.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI dan faktor yang mempengaruhinya penerapan metode demonstrasi di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhinya penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil optimal.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan, perencanaan pembelajaran ini tertuang dalam silabus dan RPP sehingga terbentuk sebuah perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Guru di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kebanyakan mempunyai basik pendidikan sarjana pendidikan, ini sangat menunjang terhadap pendidikan, namun dalam hal perencanaan khususnya dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan.

Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru menentukan materi pelajaran yang digunakan, rumusan tujuan khusus pembelajaran/indikator keberhasilan, pengorganisasian materi pembelajaran, pemilihan media (alat bantu

mengajar), penentuan sumber belajar, pilihan jenis dan prosedur penilaian, pembuatan alat penilaian serta penggunaan bahan tulis.

Berdasarkan penyajian data dalam mengajar mata pelajaran PAI di kelas VII guru membuat perencanaan pembelajaran yaitu berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana penilaian. Menurut guru perencanaan yang dibuat selalu bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Jadi dalam hal perencanaan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti siswa yang disuruh bersuara nyaring ketika membaca naskah dan terkadang siswa-siswanya masih ada yang bercanda dengan temannya pada waktu belajar.

Kegiatan pada penerapan metode demonstrasi juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI pada kelas VII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu guru menggunakan metode demonstrasi dan berjalan dengan lancar sesuai langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode demonstrasi.

Hasil dari pelaksanaan metode demonstrasi menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada aspek yang mendapatkan nilai baik dan guru pun menjelaskan materinya sangat rinci dengan memberikan contoh-contoh.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya

Evaluasi juga merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi adalah barometer untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru di kelas VII bahwa setelah melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru selalu memberikan tes tertulis kepada siswa seputar pembelajaran yang disampaikan didalam kelas dan yang berhubungan dengan kegiatan demonstrasi. Itu dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Guru juga melaksanakan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat itu dapat dilihat bagaimana siswa memerankan demonstrasi dengan baik sesuai arahan yang disampaikan oleh guru sebelum memulai demonstrasi, selain itu terlihat apakah siswa benar-benar memerankan demonstrasinya dengan baik atau tidak, terlihat apakah siswa serius dalam memerankan demonstrasinya.

Setelah guru menyelesaikan proses belajar mengajar di dalam kelas, guru selalu melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, untuk mengetahui apakah tujuan

pembelajaran didalam kelas sudah tercapai dengan baik dan apakah siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga melaksanakan tes setiap kompetensi dasar yang telah dipelajari selesai setiap dua atau tiga sub pokok bahasan dan juga melaksanakan tes akhir setiap semester, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran siswa dalam pembelajaran PAI, apakah memerlukan pengayaan atau program remedial.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pelajaran PAI terlaksana dengan baik, hal ini terlihat saat guru melaksanakan pre test dan melaksanakan post test pada akhir pelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

a. Faktor Tujuan

Faktor tujuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas. Perjalanan proses pembelajaran berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan guru. Sebagai pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam setiap kali kegiatan belajar mengajar, maka guru selalu diwajibkan merumuskan tujuan pembelajarannya. Dengan dirumuskannya tujuan pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kemampuan yang akan terjadi pada diri anak didik, bahkan proses pengajaran juga dipengaruhinya. Namun, apabila di dalam proses belajar mengajar tidak dirumuskannya tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar

didalam kelas tidak akan berjalan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Tujuan pembelajar yang ingin dicapai dapat berjalan dengan efektif, di mana siswa dapat merasakan secara langsung situasi yang mirip dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mengetahui dan memahami tentang peraturan, prosedur, konsep, atau permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat mempraktikkan atau mendemonstrasikan kemampuan atau pemahaman atas konsep dalam materi yang diajarkan.

b. Faktor siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran PAI yang cukup tinggi. Saat pelajaran PAI akan berlangsung pun mereka antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket pendidikan PAI dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat sangat antusias saat pelajaran sedang berlangsung.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik. Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa perhatian siswa

cukup memperhatikan saat berlangsung meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar.

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika situasi dan kondisi dilingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa lingkungan sekolah mi jaya karet kecamatan mentaya hilir selatan termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang rindang dan sejuk, lingkungan sosial sekolah yang tidak ramai pada jam belajar serta sekolah yang dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktifitas luar sekolah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktivitas belajar siswa sehingga tercipta situasi dan kondisi yang nyaman.

d. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhinya terhadap kualitas suatu pembelajaran PAI. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, guru yang mengajar PAI adalah lulusan pendidikan Agama Islam, artinya sudah

memenuhi syarat sebagai guru profesional lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun sudah sesuai dengan bidang keguruan. Materi pelajaran yang beliau kuasai sesuai dengan mata pelajaran yang beliau pegang di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, itu dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan pada lembar observasi yang memperoleh hasil dengan klasifikasi baik.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran PAI, sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga untuk seseorang. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran cukup berpengalaman. Dengan demikian dalam mengajar PAI guru cukup berpengalaman dalam mengajar dan hal ini membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

e. Faktor Waktu

Waktu merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran PAI. Dari penyajian data, bahwa waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru bisa menggunakan waktu dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sebelum memulai pelajaran.